

Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Pada Portal *Open Journal System* (OJS) Universitas Malikussaleh Dalam Ruang Lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Nasrul ZA¹, Khairisma^{2*}, Rani Puspitaningrum³, Mutia Rahmah⁴, Noviami Trisniarti⁵, Murtala⁶, Agustinawati⁷, Depin Aprilla⁸, Ade Merry Salwa⁹

Universitas Malikussaleh
*Email:khairisma@unimal.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman bagi para pengelola jurnal ilmiah FEB Unimal khususnya terkait mekanisme pengaturan awal, pengumpulan artikel hingga cara mempublikasinya. Selain itu, pengabdian melalui pelatihan ini juga dilaksanakan untuk memberikan wawasan mengenai cara pengelolaan jurnal ilmiah agar dapat terindex secara nasional maupun internasional, dan diharapkan dengan kehadiran jurnal-jurnal tersebut dapat memberikan manfaat khususnya bagi para akademik. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini ialah berupa sosialisasi, pengenalan *Open Journal System* (OJS), evaluasi/pendampingan serta refleksi dari para peserta. Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini ialah para peserta dapat memahami materi dengan sangat baik serta sangat aplikatif dalam pengoperasian jurnal yang dikelola pada *website* OJS. Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh kesimpulan bahwa jurnal-jurnal ilmiah pada FEB Unimal layak untuk menerbitkan karya ilmiah para penulis yang didasarkan pada kompetensi para pengelolanya.

Kata Kunci: Jurnal Ilmiah, Pelatihan Pengelolaan Jurnal, *Open Journal System* (OJS)

PENDAHULUAN

Sejak peradaban Mesopotamia (8000 SM), tulisan dalam bentuk pemikiran dan budaya sudah dipublikasikan yang ditandai dengan penemuan mesin cetak Gutenberg (Abdul, 2013). Hal ini membangkitkan keinginan para ilmuwan untuk mengeksplorasi lebih banyak tentang ilmu pengetahuan. Tidak hanya berhenti disitu, para ilmuwan juga menyebarkan penemuan dari hasil penelitian yang mereka lakukan ke seluruh dunia dengan melakukan publikasi pada jurnal ilmiah. Publikasi jurnal ilmiah pertama kali dilakukan pada tahun 1665 di Prancis dan Inggris (Karmila, 2020). Kesuksesan publikasi yang dilakukan pada kedua negara tersebut telah mendorong negara-negara di seluruh dunia untuk melahirkan jurnal-jurnal ilmiah dengan berbagai scope tertentu.

Dalam publikasinya, jurnal merupakan sekumpulan artikel yang berisi hasil penelitian maupun pengabdian (Faizti, 2022). Saat ini sudah sangat banyak jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh berbagai institusi. Pada tahun 2012 awal, diterbitkanlah Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/ET/2012 tentang kewajiban mahasiswa S1, S2, S3 untuk mempublikasikan karya ilmiah/artikel di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, sebagai salah satu syarat kelulusan (Peraturan.bpk.go.id, 2017). Begitu juga halnya bagi akademisi seperti Dosen memiliki kewajiban tri dharma yang mana harus memiliki penelitian dan pengabdian yang seharusnya dipublikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

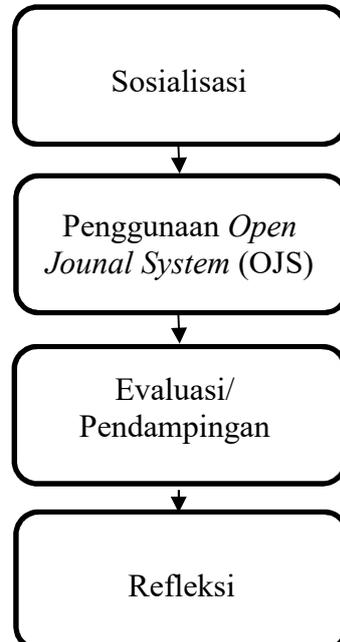
Menurut data yang diterbitkan oleh media Indonesia (2022) bahwa penerbitan jurnal di Indonesia masih tertinggal dari beberapa negara di dunia. Salah satu contoh yaitu yang bersumber dari Kemenristek Dikti yang menunjukkan data nominal 22.222 jurnal yang diterbitkan saat ini di Indonesia dan angkanya dibawah Malyasia yang berjumlah 24.065

(Mediaindonesia, 2022). hal ini tidak saja dipengaruhi oleh minimnya karya ilmiah yang dihasilkan oleh para pakar, namun juga dikarenakan masih kurangnya penerbit jurnal untuk menampung semua artikel yang telah dihasilkan oleh para akademisi. Dengan demikian sudah sewajarnya institusi-institusi akademik mengambil peran untuk menjadi penerbit jurnal sebagai bentuk apresiasi dalam mendukung dan mengembangkan ide-ide dari para penulis.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) sudah menerbitkan jurnal-jurnal ilmiah pada bidang *scientific* untuk jurnal penelitian namun masih belum tersedianya jurnal mahasiswa serta jurnal-jurnal pengabdian. Oleh karenanya saat ini FEB Unimal juga sedang memfokuskan penerbitan jurnal-jurnal pengabdian dan penelitian mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi akademisi secara internal dan umumnya bagi para akademisi secara eksternal. Dengan diselenggarakan pelatihan ini juga memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pelatihan bagi para pengelola jurnal agar memahami cara penerbitan jurnal secara berkala. Dalam hal ini, pengelola akan lebih memahami strategi dan langkah-langkah untuk membuat tampilan jurnal, cara menerima artikel hingga alur penerbitan. Output dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan dalam menerbitkan artikel-artikel yang bermutu.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 4 tahap yaitu tahap sosialisasi, pendampingan pengelolaan jurnal melalui *Open Journal System (OJS)*, evaluasi serta refleksi dari para peserta pelatihan. Proses pelaksanaan kegiatan *pelatihan* ini, dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:



Sosialisasi

1. Penyusunan materi sesuai dengan kebutuhan peserta
2. Penyampaian materi mengenai pengelolaan jurnal

Penggunaan *Open Journal System (OJS)*

1. Pengenalan jurnal dalam OJS unimal pada link <https://ojs.unimal.ac.id/xxx>
2. Memberikan materi yang berkaitan dengan cara mengaktifkan setiap *item* pada portal jurnal OJS

3. Para peserta diberikan *pre-test* untuk *me-log-in*, *log-out* sebagai *journal manager* pada masing-masing jurnal yang dikelola

Evaluasi/ Pendampingan

Setelah perkenalan *website* jurnal OJS Unimal, para peserta berkewajiban untuk mengisi seluruh data pada jurnal yang dikelola oleh masing-masing peserta dengan diberikan pendampingan langsung apabila masih belum cakap dalam pengelolaan jurnal tersebut.

Refleksi

Pada tahap ini dilakukan observasi yang berupa kekurangan-kekurangan maupun kendala yang dihadapi oleh peserta dalam memahami materi pelatihan yang diberikan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini, berlokasi di ruang rapat Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring (*offline*), dikarenakan masih pada masa pandemik Covid-19, maka kegiatan ini dibagi menjadi 4 gelombang supaya tidak terjadi kerumunan yang berlebihan dalam ruangan dan tetap dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat. Tepatnya kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 22 april 2022 untuk *batch* pertama, *batch* ke dua dilaksanakan pada hari jumat, 17 juni 2022, dan tahapan Keempat tahapan tersebut dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB hingga 12.30 WIB. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh beberapa Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang merupakan pengelola jurnal FEB Unimal. Setiap tahapan yang dilaksanakan berjalan dengan sangat lancar.

Sarana yang digunakan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah jaringan internet yang stabil, laptop atau notebook, LCD dan tentunya aliran listrik yang bisa dijangkau oleh masing-masing Dosen.

Pada tahap pertama yaitu penyampaian materi, peserta diberikan pemahaman mengenai mekanisme penerbitan jurnal. Tahap ini dilakukan selama 2 jam, yang meliputi penjelasan tentang proses penerbitan jurnal ilmiah dengan pemahaman melalui diagram alir. Tahap ini meliputi proses pengumpulan artikel, proses evaluasi artikel oleh *reviewer* yang ditunjuk, proses revisi artikel, pengeditan artikel yang telah dinyatakan *Accepted*, Pengiriman hasil penyuntingan artikel kepada penulis untuk dilakukan *proofread*, Permintaan *Assignment of Copyright* dari penulis, serta penerbitan jurnal ilmiah.



Gambar 1. Proses pemberian materi Diagram Alir

Tahap kedua merupakan tahap untuk proses awal penerbitan jurnal melalui portal OJS (*Open Journal System*). Tahap ini merupakan tahap dimana para pengelola jurnal diperkenalkan dengan fitur *website* penerbit jurnal masing-masing yang mana nantinya para pengelola jurnal akan secara langsung bekerja melalui laman *website* tersebut. Tahap ini dilakukan selama 2 jam dimulai dengan cara *log-in website* jurnal, memposisikan diri sebagai *journal manager* hingga cara *set-up website* jurnal masing-masing peserta.



Gambar 2. Pengenalan fitur *website*

Peserta dipandu dalam mengorganisir jurnal yang dikelola. Dalam tahap ini pula pemateri menyampaikan hal-hal tambahan lainnya yaitu sebagai berikut:

1. Cara pengisian data pada jurnal yang dikelola oleh peserta
2. Memberikan pengetahuan kepada para pengelola tentang fungsi tampilan (*the look*) pada jurnal
3. Menambah keterampilan pengelola dalam pendaftaran diri sebagai *author*, *editor* dan *reviewer*.
4. Memberikan wawasan bagi pengelola agar nantinya jurnal dengan mudah dapat terindeks Arjuna.

Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi. Tahap terakhir ini merupakan tahap yang memakan durasi waktu paling lama yaitu sebanyak 2,5 jam. Pada tahap ini mengevaluasi cara pengelola untuk men-*submit*, mengirimkan makalah kepada *reviewer*, hingga me-*reject*/menerbitkan jurnal. Tahap evaluasi ini merupakan tahap paling krusial dalam pelatihan yang dilaksanakan. Hal ini dikarenakan dengan pemahan para pengelola jurnal cara men-*set-up website* jurnal, maka kedepannya untuk mekanisme pengeditan, penerimaan, penolakan dan penerbitan jurnal dapat dilakukan dengan baik dengan harapan jurnal-jurnal yang dikelola dapat terindeks portal Arjuna.

Pada termin terakhir dilakukan refleksi terhadap aktivitas yang sudah dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar mengetahui kekurangan atau kelebihan berdasarkan sebuah aktivitas yang telah terealisasi demi perbakan aktivitas berikutnya. Kegiatan refleksi ini menunjukkan hasil yang mana perlunya dilakukan sosialisasi lebih lanjut untuk membuat jurnal hingga terindeks pada portal Arjuna khususnya dalam hidangan prototipe. Kelebihan berdasarkan pembinaan ini merupakan koneksi internet yang stabil, seluruh peserta membawa gadget, laptop dan handphone. Sebagai akibatnya dalam pelatihan ini, seluruh peserta berhasil mengorganisir jurnal yang dikelola.

Para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan, kritik & saran tepatnya kelebihan & kekurangan berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan. Simpulan dari kegiatan pelatihan ini yaitu kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apapun. Ditambah dengan jawaban yang disampaikan peserta

pelatihan (Dosen) dimana kegiatan ini memiliki kelebihan dalam pelaksanaannya dikarenakan pemateri sangat ahli dalam bidangnya dan para peserta dapat memahami setiap materi dengan baik.

Setelah pelatihan implementasi pengelolaan jurnal ini selesai, akhirnya semua akun telah terverifikasi dan tampilan jurnal sudah layak untuk penerbitan. Dengan demikian, maka produktifitas publikasi karya ilmiah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh dapat terus diidentifikasi dan dievaluasi. Tentunya, hal ini mendorong para peserta pelatihan untuk dapat segera mengumpulkan dan mempublikasi artikel-artikel terbaik dari pada praktisi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan bagi para peserta pengelola jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah memberikan dampak positif dalam meningkatkan eksistensi jurnal ilmiah dalam ruang lingkup Universitas Malikussaleh (Unimal). Hal tersebut juga dapat memberikan dampak positif dalam segi peningkatan akreditasi jurnal ilmiah kedepannya dengan tata kelola jurnal yang baik. Hasil dari pelatihan ini juga menunjukkan bahwa para peserta dapat menerima materi dengan sangat baik dan ini secara langsung akan mempengaruhi kualitas jurnal yang akan diterbitkan karena dengan adanya pengelolaan serta manajerial yang baik, akan menghantarkan jurnal-jurnal ilmiah pada FEB Unimal untuk menjadi jurnal yang unggul.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Bapak dekan fakultas ekonomi dan bisnis, Ketua LPPM, seluruh civitas akademika dan para staf yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Semoga apa yang telah dilakukan pada kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para civitas akademika terutama bagi para pengelola jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2013). *REVOLUSI GUTENBERG (Makna Penemuan Mesin Cetak bagi Kemajuan Peradaban Manusia : Dari Tradisi Lisan ke Tulisan)* Oleh : Abdul Malik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Serang Raya Jl . Raya Cilegon , Drangong . Serang – Banten ABSTRAK Johan. *Revolusi Gutenberg*, 2, 1.
- Karmila, A. K. (2020). Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Infomasi, dan Kearsipan, How It Manages? *Literatify : Trends in Library Developments*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.24252/literatify.v1i1.13094>
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan P. T. R. I. (2017). Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor. *Kemenristekdikti*, 1–58.
- Mediaindonesia.com. (2022). Perguruan Tinggi Didorong Tingkatkan Publikasi Jurnal Penelitian. [online] Mediaindonesia.com. Available at: <https://mediaindonesia.com/humaniora/193567/ Perguruan-tinggi-didorong-tingkatkan-publikasi-jurnal-penelitian> [Accessed 13 May 2022].
- Nurfazila Faizti. (2022). Perguruan Tinggi Didorong Tingkatkan Publikasi Jurnal Penelitian. [online] Mediaindonesia.com. Available at: <https://mediaindonesia.com/humaniora/193567/ Perguruan-tinggi-didorong-tingkatkan-publikasi-jurnal-penelitian> [Accessed 13 May 2022].